

LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



JUDUL PROGRAM
PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA LANJUT USIA

OLEH:
RIZKY NIKMATHUL HUSNA ALI, S.ST., M.Keb (Ketua Tim)
ST. SURYA INDAH NURDIN, S.ST., M.Keb (Anggota)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
DESEMBER 2020

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan Program PPM : Penyakit tidak menular pada lanjut usia
2. Lokasi (Kec/Kab/Kota/Prov.) : Desa Tenggela Kabupaten Gorontalo
3. **Ketua Tim Pelaksana:**
 - a. Nama : Rizky Nikmathul Husna Ali, S.ST., M.Keb
 - b. NIDN : 0902059002
 - c. Jabatan/pangkat : Asisten Ahli
 - d. Program studi/Fakultas : DIV Kebidanan/Ilmu Kesehatan
 - e. Bidang keahlian : Kebidanan
 - f. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Gorontalo
 - g. No Hp : 0812-4426-6339
 - h. Alamat kantor : Jl. Prof. Mansoer Pateda Kab. Gorontalo
 - i. Alamat email : rizkynikmathulali@umgo.ac.id
4. **Anggota Tim Pelaksana:**
 - a. Nama anggota : St. Surya Indah Nurdin, S.ST., M.Keb
 - b. NIDN : 0920089103
 - c. Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Gorontalo
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 10 Orang
5. **Lembaga/Institusi Mitra:**
 - a. Nama Lembaga : Yayasan Putra Mandiri
 - b. Penanggung Jawab : Ketua Yayasan
 - c. Alamat/Telp.Surel : Desa Tenggela Kecamatan Tilango
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra : ± 10 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintah desa
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 hari
7. Sumber Dana : UMG Tahun 2020
8. Jumlah Dana : Rp 5.000.000

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Gorontalo, 23 Desember 2020
Ketua,

Ns. Abdul Wahab Pakaya, S.Kep, M.M. M. Kep Rizky Nikmathul. H Ali, S.ST, M.Keb
NBM. 115 0476 NIDN. 0902 059 002

Mengesahkan
Ketua LPPM UMG
TTD DAN CAP

Dr. Yuszda K. Salimi, S.Si, M.Si
NIDN. 0023037106

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN.....	ii
PRAKATA.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	ii
BAB II SOLUSI DAN TARGET	ii
BAB III METODE PELAKSANAAN	ii
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	ii
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Kuliah Kerja Dakwah atau disingkat KKD merupakan suatu upaya Universitas Muhammadiyah Gorontalo untuk memberikan dakwah tentang penyakit tidak menular apa saja yang dapat diderita oleh masyarakat khususnya lanjut usia yang berguna dan memberikan manfaat kemudian hari. Berdasarkan hal ini, kami melakukan pengabdian untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat lanjut usia sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap kesejahteraan sosial masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesehatan serta hidup yang lebih baik. Tujuan dari pengabdian ini untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang penyakit tidak menular yakni penyakit jantung, tekanan darah tinggi, diabetes dan penyakit lainnya sehingga masyarakat memahami cara mencegah ataupun melakukan penanganan. Adapun materi yang diberikan juga mengenai makanan yang dapat dikonsumsi maupun tidak untuk mencegah penyakit datang kembali di Desa Tenggela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo khususnya perangkat desa. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah 1) meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat lanjut usia tentang penyakit tidak menular dan penanganannya, 2) ilmu yang didapat pada proses kegiatan ini dapat diimpelentasikan dilingkungan rumah tangga maupun desa.

Kata Kunci: penyakit tidak menular, lanjut usia

PRAKATA

Kegiatan KKD pengabdian dosen dengan tema “penyakit tidak menular pada lanjut usia di Desa Tenggela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo” adalah pengabdian dosen kepada masyarakat yang dikemas dalam model paket pengabdian yang mengintegrasikan antara pengabdian DOSEN dengan kegiatan KKD. Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan kegiatan dimaksud, bahan monitoring dan evaluasi keseluruhan proses dilapangan serta sebagai dokumentasi dari proses yang telah dijalani.

Kegiatan ini dilaksanakan selama tanggal 01 Desember 2020, dengan target luaran utama dapat dilihat pada ringkasan bagian sebelumnya. Besar harapan kami agar kegiatan semacam ini dapat beroleh dukungan untuk tahapan selanjutnya.

Gorontalo, 23 Desember 2020

Tim Pelaksana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Menurut undang-undang RI Nomor 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia, yang dimaksud dengan lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia di atas 60 tahun. Keberhasilan pembangunan di berbagai bidang terutama bidang kesehatan menyebabkan terjadinya peningkatan usia harapan hidup (UHH) penduduk Dunia termasuk Indonesia. Akan tetapi dibalik keberhasilan peningkatan UHH terselip tantangan yang harus diwaspadai yaitu kedepannya Indonesia akan menghadapi beban tiga (*triple burden*) disamping meningkatnya angka kelahiran dan beban penyakit (menular dan tidak menular) juga akan terjadi peningkatan angka beban tanggungan penduduk kelompok usia produktif terhadap kelompok usia tidak produktif. Ditinjau dari aspek kesehatan, kelompok usia lanjut akan mengalami penurunan derajat kesehatan baik secara alamiah maupun akibat penyakit. Oleh karena itu sejalan dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk lansia maka sejak sekarang kita sudah harus mempersiapkan dan merencanakan berbagai program kesehatan yang ditujukan bagi kelompok usia. (Infodatin,

Lansia dapat dikategorikan berdasarkan kemampuan mencari nafkah yang dibedakan menjadi dua jenis yaitu lansia potensial jika mampu melakukan pekerjaan atau kegiatan yang dapat menghasilkan barang atau jasa, dan lansia tidak potensial apabila lansia tidak berdaya mencari nafkah sehingga hidupnya bergantung pada bantuan orang lain. Secara global populasi lansia terus mengalami peningkatan, di Indonesia diprediksi meningkat lebih tinggi dari pada populasi lansia di wilayah Asia dan global setelah tahun 2050. Hasil sensus penduduk tahun 2010, menyatakan bahwa Indonesia saat ini termasuk ke dalam 5 besar negara dengan jumlah penduduk lansia terbanyak di dunia. Penduduk lansia di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup berarti selama 30 tahun terakhir dengan populasi 5,30 juta jiwa (sekitar 4,48%) pada tahun 1970, dan meningkat menjadi 18,10 juta jiwa pada tahun 2010, di mana tahun 2014 penduduk lansia berjumlah 20,7 juta jiwa (sekitar 8,2%) dan diprediksikan jumlah lansia meningkat menjadi 27 juta pada tahun 2020.

Hak atas jaminan sosial merupakan salah satu hak warga negara yang dijamin oleh UUD 1945, Pasal 28H ayat 1 dan 3 serta Pasal 34. Begitupun pada penduduk Lansia juga mempunyai hak yang sama dengan penduduklain. Sebagai penghormatan dan penghargaan kepada Lansia, dalam Pasal 5 UU Nomor 13 Tahun 1998 mengatur diberikannya hak untuk meningkatkan kesejahteraan sosial bagi Lansia. Salah satunya meliputi pelayanan kesehatan, yang dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan

lanjut usia agar kondisi fisik, mental dan sosialnya dapat berfungsi secara wajar. Penduduk lansia yang dibiarkan tanpa adanya jaminan sosial, akan rentan menjadi beban masyarakat. Jaminan kesehatan merupakan jaminan sosial pertama yang dibutuhkan, dan diperlukan sepanjang hidup manusia. Oleh karena itu, jika aspek jaminan sosial ini tidak ada, maka bisa berdampak pada buruknya status kesehatan. Apalagi menghadapi kenyataan biaya berobat yang semakin mahal, masyarakat bisa jatuh miskin terkuras hartanya untuk biaya berobat karena tidak memiliki cukup uang. Hampir bisa dipastikan sebagian besar lansia yang tidak memiliki jaminan tidak berobat memadai jika sakit.

B. Identifikasi Permasalahan

Masyarakat lanjut usia yang mengalami penyakit tidak menular di usianya, mempunyai resiko:

1. **Resiko terjadinya penyakit jantung**
2. **Resiko terjadinya penyakit diabetes**
3. **Resiko terjadinya penyakit tekanan darah tinggi**
4. **Resiko terjadinya penyakit radang sendi**

BAB II

SOLUSI DAN TARGET

A. Solusi

Penyuluhan tentang pencegahan dan penanganan penyakit tidak menular pada lansia melalui penjelasan makanan yang dapat dikonsumsi hingga pelayanan posyandu lansia merupakan salah satu solusi yang mudah dan efektif dalam pencegahan penyakit menular dan juga dapat mencegah penyakit degeneratif kambuh kembali. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah tentang penyakit tidak menular pada masyarakat lanjut usia di Desa Tenggela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. Intervensi pendidikan kesehatan dilakukan dengan metode ceramah dan menggunakan materi yang disajikan lewat power point dan LCD. Pendidikan kesehatan merupakan prioritas utama dan merupakan salah satu intervensi kesehatan yang efektif meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat tentang hidup sehat untuk menghindari dan mencegah penyakit tidak menular atau degeneratif kembali muncul serta penanganan sederhana dirumah untuk lansia.

C. Target

1. Diketuainya penyakit tidak menular pada lansia
2. Diketuainya pencegahan penyakit pada lansia
3. Diketuainya penanganan yang tepat pada penyakit tidak menular pada lansia di rumah
4. Diketuainya makanan yang dapat dikonsumsi maupun tidak pada lansia

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Persiapan dan Pembekalan

A. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKD meliputi tahapan berikut:

1. Perekrutan mahasiswa peserta
2. Konsultasi dengan pemerintah setempat
3. Pembekalan (*coaching*)
4. Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan KKD

B. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:

1. Sesi pembekalan/*coaching*
 - a. Fungsi mahasiswa dalam KKD oleh kepala LPPM UMGO
 - b. Panduan dan pelaksanaan program KKD
 - c. Sambutan pemerintah setempat
 - d. Potensi dan peluang peremajaan data profil sebagai potensi desa yang bersifat standar dan aktual
2. Sesi pembekalan/simulasi:
 - a. Persiapan materi ajar yang akan diberikan serta teknik pembagian kelas dan alokasi waktu.
 - b. Mekanisme pelaksanaan dalam bentuk metode yang akan digunakan dalam pengajaran nanti.
3. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKD tahun 2020
 - a. Pelepasan mahasiswa peserta KKD oleh LPPM UMGO
 - b. Pengantaran mahasiswa KKD kelokasi
 - c. Penyerahan peserta KKD kelokasi oleh panitai kepejabat setempat
 - d. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
 - e. Monitoring dan evaluasi perdua minggu kegiatan
 - f. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
 - g. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKD
 - h. Penarikan mahasiswa peserta KKD

C. Pelaksanaan

Bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta KKD adalah penyuluhan tentang penyakit tidak menular pada lansia

BAB IV

HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Penyakit tidak menular pada lansia” telah terlaksana pada hari Selasa, 01 Desember tahun 2020 pada pukul 15.30.s/d selesai. Pada saat kegiatan dimulai masyarakat yang datang langsung mengisi daftar hadir atau absensi, kemudian mendengarkan materi yang disampaikan, pada sesi penyampaian materi, ternyata banyak masyarakat lansia yang belum memahami penyakit apa saja yang tidak menular pada lansia dan makanan yang boleh ataupun tidak boleh dikonsumsi masyarakat lansia, hal ini tercermin dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh lansia. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini sangat diperlukan bagi masyarakat khususnya lansia dengan materi yang disesuaikan permasalahan yang dialami oleh masyarakat di daerah tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penurunan kondisi dan fungsi fisik lansia juga dinilai menjadi penyebab terjadinya multimorbiditas, yaitu suatu keadaan di mana seseorang menderita dua atau lebih penyakit kronis. Memasuki masa lanjut usia, seseorang akan mengalami kemunduran fisik, mental dan sosial sedikit demi sedikit sampai tidak dapat melaksanakan tugasnya sehari-hari. Sehingga bagi banyak orang, masa tua merupakan masa yang kurang menyenangkan. Dengan bertambahnya umur, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses penuaan sehingga penyakit tidak menular banyak muncul. Selain itu masalah degeneratif menurunkan daya tahan tubuh sehingga rentan terkena infeksi penyakit menular. Penyakit tidak menular pada lansia di antaranya hipertensi, stroke, diabetes mellitus, dan radang sendi atau rematik.

B. SARAN

Penduduk lansia dapat menjadi sumber daya manusia yang potensial, masih banyak lansia yang di masa tuanya menjadi tulang punggung keluarga dan harus bertanggung jawab secara ekonomi bagi seluruh anggota rumah tangga. Di sisi lain, kondisi kesehatan lansia yang cenderung semakin menurun dengan semakin meningkatnya usia menyebabkan dapat menjadi faktor penghambat potensi lansia tadi. Oleh karena itu, direkomendasikan bagi Pemerintah agar secara konsisten melaksanakan upaya peningkatan kesejahteraan sosial bagi lansia, sehingga mendukung *healty aging* dan *active aging*.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho W. Keperawatan Gerontik dan Geriatrik, Edisi 3. Jakarta: EGC; 2012.
- Kemkes-RI. Situasi dan Analisis Lanjut Usia. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2014.
- Kemkes-RI. Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. 2013;Semester I, 2013:1-18.
- BPS. Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, November 2014. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2014.
- WHO. Active Ageing; A Policy Framework (on Second United Nations World Assembly on Ageing). Madrid, Spain: World Health Organization; 2002.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, (1998).
- Sulastomo. Sistem Jaminan Sosial Nasional, Mewujudkan Amanat Konstitusi. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara; 2011.
- Thabrany H. Strategi Pendanaan Jaminan Kesehatan Indonesia dalam SJSN. Diskusi RPJMN Bappenas, 29 April 2008; Jakarta 2008.
- Thabrany H. Jaminan Kesehatan Nasional. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada; 2014.
- Thabrany H. Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional bagi Adiyuswa. Seminar Adiyuswa Centre for Ageing Studies (CAS) Universitas Indonesia; 3-4 Mei 2014; Jakarta Selatan 2014.
- Misnaniarti, Analisis situasi penduduk lanjut usia dan upaya peningkatan kesejahteraan sosial di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, juli 2017, 8(2); 67-73. 2017

Lampiran 1. Surat Tugas



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

Alamat : Jl. Prof. Dr. Mansoer Pateda, Desa Pentado Timur, Kabupaten Gorontalo
Website : lppm.ac.id, Email : lppm@umngo.ac.id, Telp (0435) 881135. Fax (0435)881136

SURAT TUGAS

NOMOR : 479/LPPM.UMG/TGS/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Hj. Yuszda K. Salimi, M.Si
NBM : 1150274
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Rizky Nikmatul Husna Ali, S.ST., M.Keb
NIDN : 0902059002
Jabatan : Asisten Ahli

Untuk melakukan pengabdian dengan judul “ *Pengenalan Penyakit Tidak Menular pada Lansia*” pada bulan November 2020. Setelah selesai tugas diharapkan memberi laporan secara tertulis.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Gorontalo, 01 Desember 2020

Ketua LPPM

Dr. Hj. Yuszda K. Salimi, M.Si
NBM.1150274

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan

